

ANALISIS PERANCANGAN VISUAL POSTER FILM “KUCUMBU TUBUH INDAHKU”

Anis Maysarah Rahmanida¹, Agus Nugroho Udjianto²

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Trisakti

e-mail: anismaysarahrahmanida@gmail.com¹, gusnug55@gmail.com²

ABSTRAK

Poster merupakan bagian penting ketika memproduksi sebuah film, dalam poster film biasanya terdapat elemen-elemen visual seperti *layout*, tipografi, warna dan juga ilustrasi. Film “Kucumbu Tubuh Indahku” disutradarai oleh Garin Nugroho menceritakan tentang kisah seroang pria penari tari Lengger. Film ini menimbulkan kontroversi karena bertema LGBT dan menceritakan pemeran utama yang berjuang memecahkan rahasia dorongan emosi dan orientasi seksualnya. Terdapat tiga poster yang digunakan pada promosi film ini. Penelitian ini menganalisis elemen-elemen tersebut pada poster-poster film tersebut dengan menggunakan metode analisis semiotika dan teori tanda dalam semiotika yang terdiri dari ikon, indeks dan simbol untuk menganalisis poster film tersebut. Hasil penelitian berupa deskripsi makna elemen-elemen poster film “Kucumbu Tubuh Indahku” yang meliputi *layout*, tipografi, warna dan ilustrasi.

Kata Kunci: Poster Film, Kucumbu Tubuh Indahku, LGBT, Elemen Visual Poster

PENDAHULUAN

Film adalah sebuah karya sastra yang dibuat dalam bentuk audio visual dan biasanya memiliki makna tertentu di dalamnya. “Kucumbu Tubuh Indahku” merupakan film Indonesia tahun 2019 yang disutradarai dan ditulis oleh Garin Nugroho serta diproduksi oleh Ifa Isfansyah. Film ini menceritakan tentang kisah seorang pria yang kesehariannya menjadi penari tari Lengger (kalebu tarian tradisional, yang sudah sangat lama dikenal di tanah Jawa Tengah) dan terbiasa merias dirinya seperti seorang perempuan. Film ini juga bertema LGBT dan terbagi menjadi empat babak yang mana menceritakan si pemeran utama yang sedang berjuang memecahkan rahasia akan dorongan emosi dan orientasi seksualnya.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah fokus kepada poster dari film “Kucumbu Tubuh Indahku”. Posternya sendiri terdiri dari beberapa versi dan semuanya memiliki makna. Mulai dari elemen visual, ekspresi, gaya atau bahasa tubuh serta lainnya terdapat di dalam poster, sehingga bagi siapa saja yang melihat tidak akan sekedar melihat tanpa mengetahui maknanya. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui makna dari poster film “Kucumbu Tubuh Indahku” sementara manfaat yang akan didapat adalah menjadi pengetahuan bagi masyarakat, desainer lain serta siapapun yang membaca penelitian ini.

KAJIAN TEORI

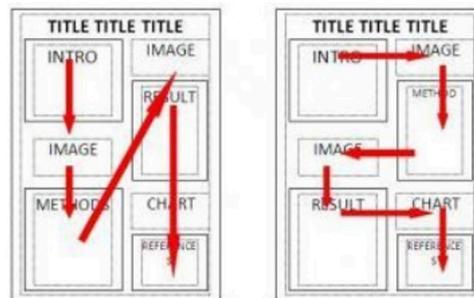
Poster Film

Poster film merupakan bagian yang sangat penting dalam memproduksi sebuah

film, karena apabila sebuah poster terlihat tidak menarik maka akan sangat memengaruhi jumlah penonton nantinya. Poster film biasanya berisi gambar dan teks mengenai informasi pemain, sutradara, dan informasi lain yang akan menarik minat masyarakat untuk menonton film tersebut (Tinarbuko, 2008:5). Teks pada poster film berisi judul film dalam huruf besar dan terkadang nama-nama aktor utama. Terdapat pula *tagline*, nama direktur, nama pemain dan kru pembuat film, tanggal rilis, yang disebut *credit title*. Di dunia desain grafis, poster film sudah pasti memiliki elemen-elemen visual mulai dari *layout*, tipografi, warna dan ilustrasi. Ada dua jenis poster film, yaitu teaser poster yang hanya memperlihatkan teks/tulisan saja dan karakter poster yang mengikutsertakan aktor atau pemain-pemain dari film tersebut.

Layout

Layout adalah penempatan posisi dari elemen-elemen baik itu teks maupun gambar pada suatu halaman yang dimana memberi pengaruh dramatis pada visual dan bagaimana informasi secara efektif dapat dikomunikasikan kepada pembaca. Pemahaman mengenai *layout* sangatlah penting, karena akan memengaruhi persepsi bagi yang melihatnya, entah itu dari segi keterbacaan, kenyamanan, kerapian dan lainnya. Contoh susunan *layout* yang paling umum digunakan adalah dari atas ke bawah atau dari kiri ke kanan, contoh *layout* lainnya yang sering ditemukan adalah *layout* teks pada koran dan majalah.



Gambar 1. Contoh Alur Baca. (Sumber: <http://ardwi.files.wordpress.com/2010/08/alurbaca.jpg>)

Semiotika pada Poster Film

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Sobur, 2003:15). Teori semiotika yang bisa diterapkan pada poster film adalah teori tanda yang terdiri dari ikon, indeks dan juga simbol. Poster film pada umumnya memiliki makna-makna yang berkaitan dengan teori tanda, bahkan semua yang ditampilkan pada suatu poster pasti memiliki ikon, indeks dan simbol.

- a) Ikon (*Icon*)
Ikon adalah benda fisik (dua atau tiga dimensi) yang menyerupai apa yang direpresentasikannya. Representasi ini ditandai dengan kemiripan, misalnya saja foto pemeran utama dari suatu poster film, maka foto itu adalah foto dari si pemeran utama. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan.
- b) Indeks (*Index*)
Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas ialah asap sebagai tanda adanya api (Sobur, 2003:42).
- c) Simbol (*Symbol*)

Sobur (2003:42) mengatakan bahwa simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan di antaranya bersifat arbitrer atau semena, atau hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian masyarakat). Pada poster film, simbol dapat ditemukan dari suatu benda/ekspresi, misal benda-benda yang berada disekitar pemeran utama memiliki artinya tersendiri.

METODOLOGI

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu melihat visual dari ilmu atau teori desain komunikasi visual, yakni salah satunya elemen ilustrasi serta gaya atau bahasa tubuh. Elemen ilustrasi, gaya atau bahasa tubuh ini nantinya akan menjadi hasil penelitian yang dihubungkan dengan teori visual dan juga teori semiotika. Proses pemaknaan bahasa visual dapat dilihat dari gaya atau bahasa tubuh yang ditunjukkan oleh si pemeran dalam poster film tersebut.

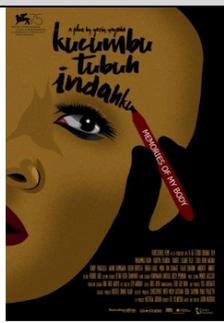
Objek penelitian adalah tiga buah poster film “Kucumbu Tubuh Indahku”, dimulai dari elemen-elemen visual yang terdapat dalam poster dan juga menganalisis menggunakan teori semiotika. Pendekatan metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan makna dari bahasa visual yang disampaikan melalui poster film tersebut. Penelitian ini akan tercapai apabila peneliti dapat menemukan makna melalui unsur-unsur visual serta bahasa tubuh yang tertera di dalam poster. Untuk mencapai hal itu maka harus dilakukan pengamatan yang kemudian dihubungkan dengan teori-teori visual serta teori tanda pada semiotika.

PEMBAHASAN

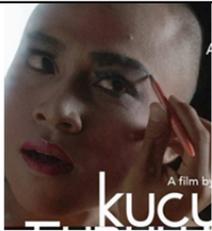
Film “Kucumbu Tubuh Indahku” menceritakan tentang sosok Juno Kecil yang terpaksa harus hidup sendiri sejak ayahnya meninggalkannya akibat kekerasan yang dialami. Di tengah kesendiriannya, Juno akhirnya bergabung dengan sanggar tari Lengger. Trauma dialami Juno pertama kali ketika ia melihat konflik guru tari lengger senior di desanya. Sejak itu, Juno harus hidup berpindah-pindah dari satu desa ke desa lain. Semua pengalaman yang dilalui membuat Juno memiliki sebuah perjalanan yang membawanya menemukan keindahan hidup.

Poster film “Kucumbu Tubuh Indahku” memiliki banyak sekali versi, mulai dari yang *official* sampai poster buatan penggemar, semua versi poster memiliki makna dan arti tersendiri yang dapat di analisis. Ada tiga buah poster yang akan dibahas *layout*, tipografi, warna, ilustrasi dan juga semiotikanya.

Tabel 1 Analisis Poster Film “Kucumbu Tubuh Indahku” (Sumber: Anis Maysarah R., 2019)

Elemen Visual	Poster 1	Poster 2	Poster 3
Poster			

Layout	Balance simetris	Penggunaan sequence	Pembacaan dari atas ke bawah.
Tipografi	Font sans serif	Font script jenis handwitten	Font sans serif
Warna	Warna dari efek video/filmnya. Merupakan warna cerah.	Gabungan warna-warna gelap. Wajah dengan warna emas kecoklatan, dan merah gelap pada bibir (lipstik). Background warna hitam.	Memadukan warna cerah dan gelap dari foto asli.
Ilustrasi	Menggunakan ilustrasi fotografi, berupa cuplikan film yang diletakkan atas-bawah seperti teknik collage editing. Menampilkan aktor utama pada film.	Menggunakan visual Juno versi ilustrasi pada poster 1. Sosok Juno dibuat sederhana (flat) dan menyatu dengan siluet hitam 2 jari tangan yang	Menggunakan ilustrasi fotografi dan teknik editing. Sosok Juno duduk terdiam murung di atas mobil pick-up berwarna biru dipadukan dengan 4 latar belakang yang berbeda.
		memegang pensil merah. Pensil merah menuliskan judul film namun seolah menggambar alis mata.	Menggambarkan jalan cerita kehidupan karakter utama film tersebut.
Semiotika: Ikon	 <p>Sosok Juno yang merias wajahnya menjadi feminim menggunakan kosmetik sehingga terlihat seperti penari Tari Lengger</p>	 <p>Ikon pertama: ilustrasi wajah pemeran utama atau sosok feminim Juno yang telah disederhanakan menjadi gambar flat</p>	 <p>Sosok Juno yang sedang duduk melamun dan mobil pick-up biru yang mengangkut Juno di bagian bak terbukanya.</p>

	(Jawa Tengah).	dengan menggunakan tiga warna sederhana yaitu kuning keemasan, merah tua dan juga hitam.	
		 <p>Ikon kedua: pensil merah bertuliskan kalimat “Memories of My Body” yang merupakan penyederhanaan dari pensil alis (dalam dunia nyata).</p>	
Semiotika: Indeks	 <p>Juno yang sedang merias wajah dan memegang pensil alis, menandakan bahwa dirinya akan menggambar alis menggunakan pensil alis tersebut untuk melengkapi riasan wajahnya.</p>	 <p>Kata “Indahku” diletakkan miring dan dimaknai sebagai alis mata, sehingga sosok Juno pada poster seakan-akan sedang menggambar alis matanya namun bertuliskan kata “Indahku”.</p>	 <p>Indeks pertama: tas lusuh berisi sebuah wayang yang berada dipangkuan dan pelukan Juno, menunjukkan bahwa Juno adalah orang dengan status sosial menengah ke bawah namun masih kental dengan adat budaya Jawa. Ikon kedua: empat potongan gambar pada <i>background</i> poster ini, yaitu tanah kering yang retak, langit berawan, hutan dan juga jalanan beraspal. Keempat</p>

			gambar tersebut dapat dimaknai sebagai perjalanan yang telah Juno lalui selama ini, berpindah-pindah tempat dan melewati masa senang, sedih, putus asa dan lainnya.
Semiotika: Simbol	 <p>Simbol pertama: riasan tebal yang diartikan sebagai riasan khas penari Tari Lengger. Simbol kedua: sanggul Ukel Ageng yang bermakna kepintaran perempuan dalam menyimpan rahasia, baik rahasia dirinya, maupun rahasia keluarganya. Serta bunga mawar yang dilambangkan sebagai simbol cinta.</p>	 <p>Riasan wajah atau make up yang dilambangkan sebagai keindahan dan kecantikan (biasanya ditujukan kepada wanita). Riasan wajah adalah suatu kegiatan mengubah penampilan atau mempercantik diri dengan bantuan alat rias (kosmetik). Sehingga dapat disimpulkan sosok Juno tengah mempercantik dirinya menggunakan riasan agar terlihat seperti riasan penari Tari Lengger (Jawa Tengah).</p>	 <p>Ekspresi serta bahasa tubuh dari sosok Juno. Ekspresi melamun dengan wajah tertekuk bermakna bahwa perasaan Juno sedang tidak baik; ada hal yang sedang dipikirkan oleh Juno dan hal yang dipikirkannya itu menjadi beban tersendiri untuknya. Posisi duduk Juno tampak lemas dan jari-jari tangannya bertautan satu sama lain, menandakan bahwa Juno sedang melamunkan suatu masalah dan belum menemukan jalan keluarnya</p>

SIMPULAN & REKOMENDASI

Pada poster film “Kucumbu Tubuh Indahku” terdapat muatan unsur-unsur grafis seperti ilustrasi, *layout*, tipografi, warna dan juga ilustrasi. Poster-poster yang ada

juga memiliki banyak sekali makna tersembunyi jika dikaitkan dengan teori tanda dalam teori semiotika. Visualisasi keseluruhan poster sudah mewakili isi dari cerita dalam film tersebut dimana sosok feminim Juno menjadi *point of view* di dalam poster film ini.

Film “Kucumbu Tubuh Indahku” tidak sepenuhnya mempertontonkan adegan LGBT. Film ini memiliki sisi positif jika kita melihatnya dari sudut pandang lain, yaitu perjuangan dan pengorbanan Juno yang ingin menjadi penari Tari Lengger, jalan ceritanya juga dapat membuat penonton merasa campur aduk. Sayangnya di Indonesia masih sangat asing atau tabu dengan hal-hal berbau LGBT karena faktor ‘fanatik agama’ oleh kaum mayoritas (tidak semua), sehingga film ini tidak boleh ditayangkan kepada publik.

DAFTAR PUSTAKA

Cenadi, C. S. (1999). Elemen-Elemen Dalam Desain Komunikasi Visual. *Proceedings of the Society for Experimental Biology and Medicine*, 1(11), 5. <https://doi.org/10.3181/00379727-206-43745>

Danton, Sihombing. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia.

Junaedi, Ahmad. (2003). *Perancangan Logo PT. Tesapura*. Bandung.

Limantoro, San. 2013. Analisis Kemiripan Tanda Visual Poster Film Horor Indonesia Terhadap Poster Film Luar Negeri. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara.

Sobur, Alex. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tinarbuko, Sumbo. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Wijaya, Priscilia Yunita. (1999). “Tipografi Desain Komunikasi Visual”, *Jurnal Nimana*.

Witabora, J. (2012). Peran dan Perkembangan Ilustrasi. *Humaniora*, 3(2), 659. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3410>

Sumber lain

<https://tirto.id/sinopsis-kucumbu-tubuh-indahku-yang-wakili-indonesia-ke-oscar-2020-eihM>